

LEMBAR PENGESAHAN

**KARYA TULIS ILMIAH YANG BERJUDUL
PENGARUH KOMBINASI *PARAFIN WAX* DAN *CARNAUBA WAX*
TERHADAP STABILITAS FISIK FORMULASI SEDIAAN LIPSTIK
CANGKANG TELUR AYAM *BROILER***

Oleh :

**ZURIATI AKUBA
NIM. 8213 12 023**

Telah dipertahankan di depan dewan penguji

Hari/Tanggal : Rabu/ 29 Juli 2015

Waktu : 09.00 s/d selesai

Penguji :

1. **Nurain Thomas, S.Si., M.Si., Apt**
NIP. 19821231 200801 2 012

1.....

2. **Madania S.Farm., M.Sc., Apt**
NIP. 19830518 201012 2 005

2.....

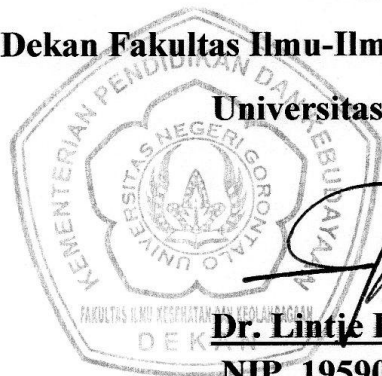
3. **Dr. Teti S. Tuloli, S.Si., M.Si., Apt**
NIP. 198000220 200801 2 007

3.....

Gorontalo, Juli 2015

Dekan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan dan Keolahragaan

Universitas Negeri Gorontalo



Dr. Lintje Boekoesoe., M.Kes

NIP. 19590110 198603 2 003

*Pengaruh Kombinasi Paraffin Wax Dan Carnauba Wax Terhadap Stabilitas Fisik
Formulasi Sediaan Lipstik Cangkang Telur Ayam Broiler*

Oleh
Zuriati Akuba
NIM. 8213 12 023

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Pembimbing I



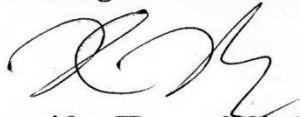
Nurain Thomas, S.Si., M.Si., Apt
NIP. 19821231 200801 2 012

Pembimbing II



Madania S. Farm., M.Sc., Apt
NIP. 19830518 201012 2 005

Mengetahui
Ketua Program Studi D-III Farmasi



Hamsidar Hasan, S.Si., M.Si., Apt
NIP. 19700525 200501 2 001

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rias bibir atau lipstik merupakan kosmetika dekoratif. Untuk merias bibir, lipstik juga disertai dengan bahan untuk melindungi bibir dari faktor lingkungan yang dapat merusak bibir misalnya sinar ultra violet (Wasitaatmaja, 1997).

Lipstik dipakai dalam keseharian dengan harapan akan tampil lebih cantik dan menarik. Lipstik bukan hal yang berbahaya karena terbuat dari minyak galian atau sayuran, pewarna serta beberapa bahan tambahan seperti pelembab, pewangi, pengawet, antioksidan dan juga mungkin rasa (Wasitaatmaja, 1997).

Salah satu komponen yang sangat mempengaruhi terbentuknya lipstik yang baik adalah fase lilin. Lilin digunakan untuk memberi struktur batang yang kuat pada lipstik dan menjaganya tetap padat walau dalam keadaan hangat. Campuran lilin yang ideal akan menjaga lipstik tetap padat setidaknya pada suhu 50⁰C dan mampu mengikat fase minyak, tetapi juga harus tetap lembut dan mudah dioleskan pada bibir dengan tekanan serendah mungkin. *Paraffin wax* merupakan lilin yang memiliki peran penting pada formulasi sediaan lipstik. *Paraffin wax* memiliki keuntungan dapat meningkatkan kehalusan dan mengkilapnya lipstik saat digunakan tetapi juga *paraffin wax*, dapat mencair pada suhu 50⁰C-57⁰C dan memiliki sifat lemah dan rapuh (Balsam, 1972).

Paraffin wax harus dikombinasikan dengan basis *wax* lain untuk memperbaiki sifatnya. Salah satu yang dapat dikombinasikan dengan *paraffin wax* adalah *carnauba wax*. Dalam jumlah kecil, *carnauba wax* dapat menaikkan kelembutan dan kekuatan lipstik sehingga tidak menjadi mudah patah dan rapuh, selain itu juga dapat menaikkan titik leleh dan memudahkan pada saat proses pencetakan (Balsam, 1972).

Menurut penelitian yang telah dilakukan oleh Perdanakusuma dan Wulandari (2003) bahwa formulasi lipstik terdiri dari bahan-bahan yang memiliki titik leleh yang berbeda terdiri dari lilin, minyak dan lemak. Lilin yang biasanya digunakan adalah malam ozokerit, malam kandelila, malam karnauba, malam

paraffin, malam lebah. Selain itu menurut Adliani dkk (2012) dimana *carnauba wax* digunakan sebagai fase lilin dalam formulasi lipstik.

Pemilihan cangkang telur sebagai zat aktif dalam formula ini karena ditinjau kembali kandungan dari cangkang telur, dimana cangkang telur banyak mengandung kalsium karbonat. Kalsium karbonat memiliki kemampuan merefleksikan atau memantulkan paparan sinar ultra violet yang akan berpenetrasi masuk kedalam kulit. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Gadri dkk (2011) bahwa Penggunaan cangkang telur yang telah dihaluskan sebagai tabir surya diharapkan dapat membaurkan atau memantulkan radiasi sinar UV.

Berdasarkan uraian diatas maka dilakukannya penelitian ini untuk melihat pengaruh dari kombinasi *paraffin wax* dan *carnauba wax* pada sediaan lipstik cangkang telur ayam *broiler*.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah kombinasi dari *paraffin wax* dan *carnauba wax* dalam sediaan lipstik cangkang telur ayam *broiler* dapat menghasilkan stabilitas fisik yang baik?

1.3 Tujuan Penelitian

Mengetahui kestabilan fisik dari kombinasi *paraffin wax* dan *carnauba wax* dalam sediaan lipstik cangkang telur ayam *broiler*.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Untuk peneliti, menambah wawasan dan pengetahuan mengenai formulasi dan optimasi suatu sediaan lipstik.
2. Untuk pihak lain, dapat dijadikan referensi untuk penelitian-penelitian formulasi lipstik selanjutnya.
3. Memanfaatkan sampah cangkang telur sebagai salah satu zat aktif dalam formulasi sediaan lipstik.